

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Metode penelitian kualitatif menurut para ahli adalah:

- a) Penelitian kualitatif adalah sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.
- b) Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasa peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif:

- a. Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian bersifat deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
- d. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.

e. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.⁴²

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan fokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam individu, kelompok atau situasi.⁴³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana peneliti tersebut akan dilaksanakan serta untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data

⁴¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang : Kalimashada Press, 1996), 45-46.

⁴² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 328.

⁴³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis, Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 20.

langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari.⁴⁴Data primer adalah data yang diperoleh lewat pengamatan atau wawancara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini adalah pendistribusian dana sosialProgram Keluarga Harapan.

2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh lewat dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, misalnya buku-buku, artikel, dan karya ilmiah. Data adalah hasil peneliti baik berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁴⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Instrumen Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala, fenomena atau objek yang diteliti. Secara psikologis, Observasi disebut pula pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu dengan menggunakan pedoman sebagai instrumenpengamatan. Cara ini dilakukan penulis berdasarkan pertimbangan tentang kemampuan penulis dengan objek yang diteliti. Disamping itu, pula dalam melakukan observasi penulis menggunakan alat pendukung guna mempermudah dan memperlancar kegiatan observasi.

⁴⁴ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :PustakaPelajar, 2004), 19.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2002), 107.

b. Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapat keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informan yang dapat memberi keterangan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.⁴⁶

D. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus-menerus. Reduksi data mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

⁴⁶ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Social*, (cet. IV: Jakarta PT. BumiAksara, 2001), 73.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3) Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposal.⁴⁷

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan pasti bagaimana praktek distribusi Program Keluarga Harapan di Desa Tunlur dalam mencapai target yang sesuai dengan tepat sasaran dengan menggunakan peraturan hukum yang ada dalam buku pedoman Program Keluarga Harapan.

b. Perpanjangan Waktu Penelitian

Agar penelitian ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.

⁴⁷Ibid., 74.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

a. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

b. Tahap Pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan *munaqasah* skripsi.⁴⁸

⁴⁸ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 23.